

# **Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan menggunakan Metode Job Order Cost System Pada perusahaan UD.Jati Mandiri Muebel Di Kota Ponorogo**

**Muhammad Happy Sayekti<sup>1</sup>, Dr.Ir. Zainal Arief, MT,IPM<sup>2</sup>.**

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jalan Semolowaru No. 45, Surabaya, 60118

[Happysayekti123@gmail.com](mailto:Happysayekti123@gmail.com)

## **Abstrak**

UD.Jati Mandiri Mebel adalah perusahaan kecil menengah yang bergerak dalam bidang industri mebel yang berdiri sejak tahun 2004. Perusahaan Jadi Mandiri Mebel adalah perusahaan menggunakan sistem *make to order* atau pesanan, dimana dalam memproduksi barangnya hanya permintaan dari konsumen saja, UD.Jati Mandiri memiliki 6 orang karyawan dengan masing-masing memiliki bagian tersendiri dalam proses produksinya. Jati Mandiri Mebel tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi secara mendetail dikarenakan menggunakan logika atau mengira-ngira untuk menentukan harga pokok produksinya. Penentuan harga pokok produksi yang akurat, tepat dan terperinci dapat menentukan perkembangan usaha nantinya, karena penentuan harga pokok produksi nanti akan menjadi acuan untuk menetapkan harga jual untuk suatu produk per unitnya. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap pemilik perusahaan dan karyawan pada saat waktu jam kerja. Selanjutnya dilakukan perhitungan harga pokok produksinya dimana untuk Almari dengan ukuran panjang 200, lebar 110cm, dengan harga sejumlah Rp. 1.500.000,-, meja kotak untuk sekolahan di patok dengan harga sebesar Rp. 8.00.000,-, pintu dengan ukuran panjang 200cm, lebar 80,cm dengan patokan harga Rp.1.400.000,- dan jendela dengan ukuran panjang 160 cm lebar 50 cm di patok dengan harga sebesar Rp.450.000,-. Dari hasil perhitungan, maka didapatkan perbedaan harga pokok produksi antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *job order cost system*, dimana perbedaan harga pokok produksi tersebut dikarenakan perusahaan tidak menghitung harga pokok produksinya dengan cara terperinci, serta pengatutan efisiensi tenaga kerjanya. Dimana lebih rendah perhitungan biaya menggunakan metode *job order cost system* untuk 2 produk yaitu Almari dan meja Sekolahan, lebih mahal untuk 2 produk lainnya yaitu Pintu dan Jendela.

**Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Mebel, Job Order Cost syst**

## ***Abstract***

UD. Jati Mandiri Mebel is a small and medium-sized company engaged in the furniture industry which was established in 2004. The Company Becomes Mandiri Furniture is a company using a make to order system, where in producing goods only demand from consumers, UD. Jati Mandiri has 6 employees each with their own part in the production process. Jati Mandiri Mebel does not calculate the cost of production in detail due to using logic or estimation to determine the cost of production. Determining accurate, precise and detailed cost of production can determine business development later, because the determination of the cost of production will later become a reference for setting the selling price for a product per unit. Data retrieval is done by interviewing the owner of the company and employees during working hours. Then the calculation of the cost of production is carried out wherein the cupboards are 200 in length, 110cm in width, with a price of Rp. 1,500,000, - the school desk box is pegged at a price of Rp. 8.00.000, - the door with a length of 200cm, width 80, cm with a benchmark price of Rp. 1,400,000, and a window measuring 160 cm in length and width of 50 cm in a price of Rp.450,000. From the results of the calculation, the difference in cost of production is obtained between the calculations made by the company and the calculation using the job order cost system method, where the difference in cost of production is due to the company not calculating the cost of production in a detailed manner, and the efficiency of labor Cost calculation uses the job method order cost system for 2 products, School Cupboards and tables, more expensive for the other 2 products, Door and Window.

***Keyword : Cost of Production, Job Order Cost System, Furniture.***

## ***Pendahuluan***

### **Latar Belakang Masalah**

UD.Jati Mandiri Mebel adalah perusahaan kecil menengah yang bergerak dalam bidang industri furniture mebel yang berdiri sejak tahun 2004, UD.Jati Mandiri memiliki 6 orang karyawan. UD.Jati Mandiri Mebel berlokasi di Jl.Sawoo-Sriti Desa Temon Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. UD.Jati Mandiri Mebel adalah perusahaan kecil menengah yang bergerak di bidang manufaktur khususnya dibidang industri mebel yang memproduksi produk berbahan dari kayu. UD.Jati Mandiri Mebel merupakan sebuah perusahaan yang menggunakan sistem *make to order* yaitu dengan memproduksi barang sesuai dengan permintaan atau pesanan dari konsumen mulai dari bentuk, ukuran dan desain. Permasalahan dari perusahaan ini adalah penentuan harga pokok produksinya yang tidak dengan perhitungan yang mendetail dan hanya menggunakan logika atau mengira-ngira tanpa ada perhitungan yang sangat rinci. Saat ini UD.Jati Mandiri Mebel sedang memproduksi beberapa macam produk dan yang sedang dalam proses pengerjaan adalah Almari dan Meja sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan adanya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produk Almari dan Meja sekolahan per unitnya. Untuk memperhitungkan harga pokok produksi, maka harus mengetahui produk apa yang akan dibuat atau diproduksi, berapa unit yang dapat diproduksi dalam satu hari. Pehitungan harga pokok produksinya menggunakan metode *job order cost system*. Metode tersebut dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang diakibatkan banyaknya produk yang banyak dipesan dan daya saing dipasaran. Penelitian ini akan menentukan berapa harga pokok produksi untuk masing-masing unit produk.

## **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui berapa harga pokok produksi pada masing-masing produk yaitu Almari dan Meja Sekolah. Serta mengetahui perbandingan antara perhitungan yang dilakukan perusahaan UD.Jati Mandiri Mebel dan perhitungan dengan menggunakan metode *job order cost system*.

## **Materi dan Metode**

Pengertian biaya secara umum adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi. Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Harga pokok produksi atau disebut dengan harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Metode penentuan harga pokok adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi (Mulyadi, 2007). Metode harga pokok pesanan adalah cara penentuan harga pokok produk di mana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan (Mulyadi, 2010).

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan survey pendahuluan, identifikasi masalah, studi pustaka dan studi lapangan. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan Rokim Mebel dan karyawan pada saat jam kerja. Data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, antara lain: gambar produk, bahan baku, harga bahan baku, data mesin, harga mesin, data tenaga kerja beserta gaji, kapasitas perusahaan dan data *overhead*. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan perhitungan harga pokok produksi pada masing-masing produk dimulai dari perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan biaya *overhead*.

## Hasil dan Pembahasan

Berikut dibawah ini adalah perhitungan harga pokok produksi untuk masing-masing produk yang sedang diproduksi perusahaan UD.Jati Mandiri.

### 1. Perhitungan Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku ini meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku yaitu bahan baku utama, bahan baku tambahan dan bahan baku penunjang lainnya. Dibawah ini adalah tabel biaya bahan baku pada produk Almari dan Meja sekolah.

#### 1.Perhitungan Bahan Baku Almari.

Tabel 1.1 Bahan Baku Almari

No	Bahan Baku Setiap pembelian
1	Kayu Jati 8 tebang pohon/24 meter kubik
2	Triplek 1 lusin.
3	Lem Fox putih 1 dus isi 12
4	Paku 10cm,10 kg
5	Paku5cm,10 kg
6	Mur dan Baut 1 dus yang berisi 24 pcs
7	Vernis 10 L
8	Serlak,10 L
9	Spertus 1 dus isi 10 kaleng/ kaleng 1000 ml

Sumber: UD.Jati Mandiri

Tabel 1.2 Bahan Baku untuk 1 unit Almari

No	Bahan Baku	Kebutuhan
1	Ram kayu jati (T,3cm)	8 Lembar ram ukuran 20cm x 200 cm.
2	Triplek miranti 3mm,	½ Lemar 75 cm x 200cm
3	Lem Fox putih 150 Gram	½ Kaleng atau ±75 gram
4	Paku 10cm	¼ Kg
5	Paku5cm	½ Kg
6	Mur dan Baut	2 Pcs
7	Vernis	½ liter
8	Serlak	½ liter
9	Spertus	500 ml

Sumber: UD.Jati Mandiri

Tabel 1.3 Harga Bahan Baku untuk 1 unit Almari

No	Bahan Baku	Harga
1	Ram kayu jati (T,3cm)	Rp.800.000
2	Triplek miranti 3mm,	Rp.27.500
3	Lem Fox putih 150 Gram	Rp.6500
4	Paku 10cm	Rp.3500
5	Paku5cm	Rp.5000
6	Mur dan Baut	Rp.2.000
7	Vernis	Rp.22.500
8	Serlak	Rp.17.500
9	Spertus	Rp.10.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.894.500</b>

Sumber: UD.Jati Mandiri

2.Data bahan baku Meja Sekolah.

Tabel 2.1 Harga Bahan Baku Meja

No	Bahan Baku Setiap pembelian
1	Kayu Akasia 10 tebang pohon/30 meter kubik
2	Lem Fox putih 1 dus isi 12
3	Paku 10cm,10 kg
4	Paku5cm,10 kg
5	Mur dan Baut 1 dus yang berisi 24 pcs
6	Vernis 10 L
7	Serlak,10 L
8	Spertus 1 dus isi 10 kaleng/ kaleng 1000 ml

Sumber: UD.Jati Mandiri

Tabel 2.2 Bahan Baku untuk 1 unit Meja.

No	Bahan Baku	Kebutuhan
1	Ram kayu Akasia (T,3cm)	5 Lembar ram ukuran 120cm x 155 cm.
2	Balok kayu akasia	6meter balok ukuran 6cm x 8cm
3	Lem Fox putih 150 Gram	½ Kaleng atau ±75 gram
4	Paku 10cm	¼ Kg
5	Paku5cm	½ Kg
6	Mur dan Baut	2 Pcs
7	Vernis	¼ liter
8	Serlak	¼ liter
9	Spertus	500 ml

Sumber: UD.Jati Mandiri

Harga Bahan Baku untuk 1 unit Meja

Tabel 2.3 Harga Bahan Baku untuk 1 unit Meja

No	Bahan Baku	Harga
1	Ram kayu akasia (T,3cm)	Rp.250.000
2	6 meter balok kayu ukuran 6cm x 8 cm	Rp.90.000
3	Lem Fox putih 150 Gram	Rp.6500
4	Paku 10cm	Rp.3500
5	Paku5cm	Rp.5000
6	Mur dan Baut	Rp.2.000
7	Vernis	Rp.12.000
8	Serlak	Rp.10.000
9	Spertus	Rp.10.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.389.000</b>

## 2. Harga Pokok Produksi

Berikut dibawah ini adalah tabel harga pokok produksi pada masing-masing unit produk yaitu Almari dan Meja sekolah.

1.Harga produksi untuk 1 unit Almari.

Tabel 4.10 Tabel Harga Pokok Produksi Almari

No.	Keterangan	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 894.500,-
2	Biaya Non Bahan Baku	Rp. 345.564,-
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp. 1.240.064,-</b>

Sumber data dari perhitungan total harga pokok produksi.

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.13 yang sudah dilakukan, maka didapatkan harga pokok produksi yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi 1 unit almari adalah sebesar Rp. 1.240.064 ,,-.

2. Harga produksi untuk Meja sekolah.

Tabel 4.19 Tabel Harga Pokok Produksi Meja

No.	Keterangan	Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 389.000
2	Biaya Non Bahan Baku	Rp. 345.564,-
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp.734.564,-</b>

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.19 yang sudah dilakukan, maka didapatkan harga pokok produksi yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi 1 unit meja adalah sebesar Rp 734.564

### 3. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan harga ini ditujukan untuk mengetahui berapa selisih harga jual dari perhitungan yang dilakukan oleh penulis dan harga jual yang ditetapkan oleh UD Jati Mandiri. Apakah memiliki selisih harga yang tinggi, sama atau lebih rendah antara perhitungan penulis dengan perusahaan.

Tabel 3.1 Perbandingan Harga Jual

No.	Nama Produk	Harga Jual		Selisih Harga
		UD Jati Mandiri	Hasil Perhitungan	
1.	Almari	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.275.064,-	Rp. 224.936,-
2.	Meja	Rp. 800.000,-	Rp.748.564	Rp. 51.436,-

4. Sumber data dari perhitungan harga jual
- 5.
6. Berdasarkan perbandingan harga jual di atas dapat disimpulkan harga jual yang ditetapkan UD. Jati Mandiri berada di atas harga jual yang seharusnya. Hal ini dikarenakan harga yang ditetapkan UD. Jati Mandiri tidak memperhitungkan biaya-biaya di luar non bahan baku. Dan biaya pengirimannya. UD. Jati Mandiri apabila ada permintaan barang yang berlebih dapat melakukan sistem upah lembur, hal ini untuk menekan biaya produksi. Selain itu, pengerjaan untuk produk almari maupun meja hanya membutuhkan 2 orang tukang dan 1 karyawan srabutan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, maka didapatkan harga pokok produksi untuk satu unit almari adalah sebesar Rp. 1.240.064,- dan meja sebesar Rp. 734.564,-. Terdapat perbedaan harga jual yang ditetapkan oleh UD. Jati Mandiri dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini. Untuk harga jual lemari yang ditetapkan oleh UD. Jati Mandiri sebesar Rp. 1.500.000,- sedangkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar Rp. 1.275.064,- sehingga ada selisih Rp 224.936,-. Untuk harga jual produk meja yang ditetapkan oleh UD. Jati Mandiri sebesar Rp. 800.000 sedangkan dari hasil perhitungan didapatkan nilai Rp. 748.564,-. Oleh karena itu, terdapat selisih harga jual produk meja sebesar Rp. 51.436,-. Perbedaan dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak dilakukan secara detail dan rinci maka harga pokok produksinya menjadi lebih besar.

## Daftar Pustaka

- Afif, M.N., Rahmawati, D.R. 2017. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Teh Sedap Wangi Menggunakan Metode Harga Pokok Proses Pada PT. Sariwangi A.E.A. *Jurnal AKUINDA*. Vol. 3(1), 2017, 11-19.
- Arif, M. 2016. *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Astuti, R.D., Iftadi, I. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Kerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Blocher, Edward J. 2000. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik*. Jakarta : Salemba Empat
- Daljono. 2004. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*, Semarang: PB Universitas Diponegoro
- Fuad, M., Christian H., Nurlela., Sugiarto., Paulus Y.E.F. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Gilarso, T. 2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Kanisius.
- Handayani, F., Ismayani., Sofyan. 2017. Analisis Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Socolatte di Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. Vol. 2(2), Mei 2017, 280-287.
- Krismiaji, Aryani, Y Anni. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, D. 2012. Penerapan Sistem Akuntansi Untuk Meningkatkan Tingkat Akurasi Biaya Produksi (Studi Praktek Kerja Pada PT. Hampan Plastikindo Raya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1(1), 2012, 16-20.